

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah kegiatan sistematis terencana yang dilakukan penulis untuk memecahkan suatu permasalahan. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif diperlukan untuk menggambarkan data yang ada pada masa sekarang, seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998 : 40). Ciri-ciri metode deskriptif :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpul mula-mula disusun, dijelaskan, dan dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik).

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian diperlukan sumber data. Sumber data tersebut akan lebih mudah diperoleh apabila terlebih dahulu ditentukan populasi dan sampelnya.

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2008 : 80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Sesuai dengan judul "Manfaat Pelatihan Gizi Bagi Ibu Peserta Pelatihan Dalam Penanggulangan Sulit Makan Pada Anak Balita di

Kecamatan Bandung Kulon”, maka yang menjadi populasi adalah para peserta yang mengikuti pelatihan gizi yang mempunyai anak balita usia 3-5 tahun di Posyandu Tulip RW 08 yang berjumlah sebanyak 33 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (1990 : 95), “ sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut dengan sampel total ”. Pendapat Surakhmad tersebut dijadikan acuan untuk sampel dalam penelitian ini yaitu sampel total sebanyak 33 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk menerapkan metoda pada masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Mardalis (1989 : 67), angket atau kuesioner adalah :

”Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk memperoleh jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh penelitian”.

Dalam penelitian ini penulis mempergunakan angket yang ditujukan kepada responden, yaitu para ibu untuk memperoleh data mengenai manfaat pelatihan gizi bagi ibu peserta pelatihan dalam penanggulangan sulit makan pada anak balita. Penggunaan angket dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden.

D. Teknik Pengolahan Dan Penafsiran Data

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arahan untuk pengkajian lebih lanjut. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data adalah :

1. Penyebaran dan pengumpulan instrument (alat pengumpul data)

Angket yang sudah dibuat dan diperbanyak dibagikan kepada seluruh responden untuk diisi, dari angket ini diperoleh data yang diperlukan untuk penelitian.

2. Verifikasi Data

Angket dikumpulkan kemudian dicek tentang kelengkapan jawaban responden pada tiap item berdasarkan pedoman jawaban angket.

3. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi tiap option dalam setiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban tersebut.

4. Persentase Data

Perhitungan ini dipergunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket dalam bentuk persentase. Sesuai dengan rumus yang dikemukakan oleh Ali (1985:184) bahwa rumus untuk menghitung persentase yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f : Frekuensi (jumlah alternatif jawaban yang dipilih)

n : jumlah responden

100% : Bilangan tetap

5. Penafsiran Data

Penafsiran data yang dimaksud yaitu data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut Ali (1985:184), yaitu:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian Besar
51% - 75%	= Lebih Dari Setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang Dari Setengahnya
1% - 25%	= Sebagian Kecil
0%	= Tidak Seorang Pun

Selanjutnya penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002 : 121), yaitu :

86% - 100%	= Baik sekali
66% - 85%	= Baik
50% - 65%	= Cukup
31% - 49%	= Kurang
0% - 30%	= Sangat kurang

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini telah dan akan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap penelitian

Melaksanakan studi pendahuluan melalui observasi dan dialog dengan kader posyandu dalam hal ini ketua posyandu masing-masing RW sebagai acuan dalam pembuatan proposal penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Penyusunan *outline* penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, membuat pembatasan masalah yang dipergunakan untuk

merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian Manfaat Pelatihan Gizi Bagi Ibu Peserta Pelatihan Dalam Penanggulangan Sulit Makan Pada Anak Balita Di Kecamatan Bandung Kulon.

- b. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta asumsi yang terdapat dalam penelitian Manfaat Pelatihan Gizi Bagi Ibu Peserta Pelatihan Dalam Penanggulangan Sulit Makan Pada Anak Balita Di Kecamatan Bandung Kulon.
 - c. Penyusunan BAB II kajian pustaka Manfaat Pelatihan Gizi Bagi Ibu Peserta Pelatihan Dalam Penanggulangan Sulit Makan Pada Anak Balita Di Kecamatan Bandung Kulon.
 - d. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian.
 - e. Penyusunan instrumen penelitian ini, penulis menggunakan teknik angket.
 - f. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden.
 - g. Pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah diisi responden, apabila ada pertanyaan yang belum dijawab responden diminta untuk menjawabnya.
3. Tahap akhir
- a. Pengolahan data penelitian
 - b. Pembuatan pembahasan penelitian Manfaat Pelatihan Gizi Bagi Ibu Peserta Pelatihan Dalam Penanggulangan Sulit Makan Pada Anak Balita Di Kecamatan Bandung Kulon.

- c. Penarikan kesimpulan dan pembuatan implikasi penelitian Manfaat Pelatihan Gizi Bagi Ibu Peserta Pelatihan Dalam Penanggulangan Sulit Makan Pada Anak Balita Di Kecamatan Bandung Kulon.
- d. Pembuatan rekomendasi penelitian ditunjukan kepada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

